

Judul : Produktivitas PHE Meningkat, Darmadi: Wujudkan Vissi Ketahanan Energi
Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Produktivitas PHE Meningkat Darmadi: Wujudkan Visi Ketahanan Energi



Darmadi Duriyanto

ANGGOTA Komisi VI DPR Darmadi Duriyanto mengapresiasi kontribusi PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dalam mendorong terwujudnya ketahanan energi. Anak usaha PT Pertamina (Persero) ini diyakini terus meningkatkan peran strategisnya untuk menjadi kontributor utama dalam produksi migas nasional.

“Produktivitas PHE makin meningkat tentu akan menopang visi Indonesia menuju ketahanan energi,” kata Darmadi dalam sosialisasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bertema “Peran Pertamina Hulu Energi Untuk Menjaga Ketahanan Energi Nasional” di Jakarta, kemarin.

Darmadi menuturkan, merujuk data tahun 2022, PHE mampu memberikan kontribusi sebesar 68 persen produksi minyak nasional dan 34 persen produksi gas nasional. “Tentu ini sebuah capaian luar

biasa yang layak diapresiasi. Ke depan angka produksi minyak dan gasnya bisa terus ditingkatkan lagi agar visi ketahanan energi nasional kita terwujudkan,” kata Bendahara Megawati Institute ini.

Darmadi menjelaskan, bauran komposisi energi diprediksi akan berubah secara bertahap hingga 2050 di mana energi baru terbarukan akan mendominasi kebutuhan energi nasional.

“Itu artinya demand akan energi fosil akan terus meningkat. Oleh karenanya PHE sebagai kontributor utama harus konsisten menjalankan proses bisnis secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan energi nasional,” ujarnya.

Darmadi juga mengapresiasi tiga strategi utama PHE dalam memenuhi kebutuhan energi nasional. Strategi tersebut yakni, pertama, untuk melawan laju penurunan alamiah (*natural declining rate*) di wilayah kerja eksisting, PHE melakukan pengeboran sumur pengembangan dan perawatan sumur.

Kedua, PHE juga melakukan pengeboran sumur eksplorasi untuk mencari potensi cadangan baru untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Dan ketiga, PHE menjalankan akuisisi di wilayah kerja baru dengan bekerjasama melalui partner dan melakukan ekspansi.

“Tiga strategi tersebut saya kira cukup relevan dan realistis dalam kerangka memenuhi kebutuhan energi nasional. Terukur dan model perencanaannya cukup matang,” jelas politisi Fraksi PDI Perjuangan ini. ■ KAL